

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Berisiko di SMK Kota Surakarta**

Nama semua penulis : Penulis Ivana Anggun Puspita, **Farid Agusybana**, Dharminto Dharminto

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi~~ / ~~Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan (Politeknik Negeri Jember)
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2019/ Vol.7/ No.3/ Hal 111-118
- Edisi (bulan, tahun) : Desember 2019
- ISSN : P-ISSN : 2354-5852 E-ISSN 2579-5783
- DOI : <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i3.113>
- Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://jurkes.poliije.ac.id/index.php/journal/article/view/113>
- Terindex di : Sinta 4 SK No. 36/E/KPT/2019

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- [] Jurnal internasional bereputasi
- [] Jurnal Internasional WOS Emerging Sources Citation Index
- Jurnal Nasional [] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
- [] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
- [√] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
- [] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Terakreditasi Terkreditasi Peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	1,5
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	4,5
	Nilai Total	20	16
Nilai yang didapat pengusul: $16 \times 0,4 = 6,4$ / $2 = 3,2$			

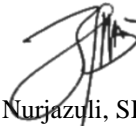
Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan saran, dan daftar Pustaka. Memenuhi unsur artikel jurnal ilmiah.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Artikel membahas mengenai faktor risiko perilaku seksual pada anak SMK di Surakarta. Artikel dipublish pada Jurnal Kesehatan (Politeknik Negeri Jember). Ruang lingkup jurnal masih sesuai dengan substansi artikel aspek kesehatan reproduksi pada remaja anak sekolah.. Pembahasan cukup baik dengan melakukan analisis hasil temuan dan membandingkan dengan referensi-referensi yang relevan sebanyak 7 rujukan.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Data hasil penelitian disajikan secara detail dalam tabel tabel, dan narasi yang informatif terkait faktor apa saja yang mempengaruhi risiki pelrilaku seksual pada remaja anak sekolah. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan disain cross sectional. Subyek penelitian cukup banyak (127 siswa). Di akhir pembahasan, penulis menyatakan bahwa teman sebaya sangat penting menjadi rekan selama di sekolah. Namun terkadang tidak bisa menjadi teman agar mereka tidak terjerumus ke dalam perilaku seksual yang kuran baik.

d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Artikel diterbitkan di jurnal nasional akreditasi Sinta 4 dengan unsur-unsur terbitan yang cukup lengkap, dan memenuhi kualitas jurnal terakreditasi. Ada e-ISSN, DOI, corresponding author, tidak ada article history, ada Vol dan No, serta daftar Pustaka sebanyak 19.
---	---------------------------------------	---

Semarang, 7-7-2021

Reviewer 1



Dr. Nurjazuli, SKM., M.Kes

NIP. 196308121995121001

Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP

Jabatan : Lektor Kepala

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Berisiko di SMK Kota Surakarta**

Nama semua penulis : Ivana Anggun Puspita , **Farid Agusybana** , Dharminto Dharminto

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/~~ ~~Penulis Utama & Korespondensi /~~ ~~Penulis Korespondensi/~~
Penulis Anggota

Status Jurnal:

• Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan (Politeknik Negeri Jember)

• Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2019/ Vol.7/ No.3/ Hal 111-118

• Edisi (bulan, tahun) : Desember 2019

• ISSN : P-ISSN : 2354-5852 E-ISSN 2579-5783

• DOI : <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i3.113>

• Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://jurkes.polije.ac.id/index.php/journal/article/view/113>

• Terindex di : Sinta 4 SK No. 36/E/KPT/2019

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

• Jurnal Internasional Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor

Jurnal internasional bereputasi

Jurnal Internasional WOS Emerging Sources Citation Index

• Jurnal Nasional Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2

Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4

Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4

Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Terkreditasi Peringkat 3 atau 4	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	1,8
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5,6
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5,8
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5,6
	Nilai Total	20	18,8
	Nilai yang didapat pengusul: 18,8 X 0,4 = 7,52 x 2 =		3,76

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	artikel mencakup unsur-unsur yg sesuai utk publikasi ilmiah
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	lingkup merupakan peminatan ke-503 yg dibahas secara cukup mendalam
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	penelitian didukung oleh data dan metodologi yg sesuai dan cukup mutakhir
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	jurnal terakreditasi 4, dimana penulis merupakan salah satu co-author yg sesuai dg. ilmunya.

Semarang,
 Reviewer 2



dr. Antono Suryoputro, MPH, Ph.D
 NIP. 195703061987031002
 Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP
 Jabatan : Lektor Kepala

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 36/E/KPT/2019

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019

Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Kesehatan

E-ISSN: 25795783

Penerbit: Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember

Ditetapkan Sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi Berlaku Selama 5 (lima) Tahun, Yaitu
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2018 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2023

Jakarta, 13 Desember 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001



Tentang Jurnal Ini

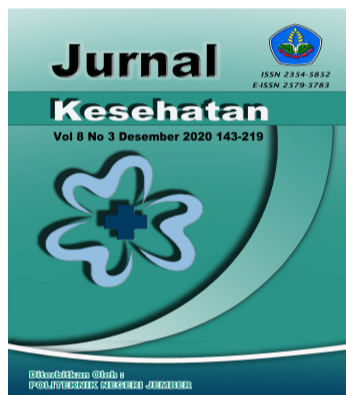
Jurnal Kesehatan merupakan media interdisipliner sebagai media komunikasi penyebarluasan informasi hasil penelitian dan ulasan di bidang kesehatan. Ruang lingkupnya meliputi bidang Gizi, Rekam medis dan Informasi Kesehatan, Epidemiologi, Promosi Kesehatan, Kesehatan Ibu dan Anak, dan Manajemen Pelayanan Kesehatan.

Saat ini Jurnal Kesehatan terindeks [Sinta](#), [Garuda](#), [Google Scholar](#), [Crossref](#), [Dimensions](#), [WorldCat](#).

Diterbitkan oleh :
Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember
 Template Jurnal Kesehatan unduh [disini](#)

TERBITAN TERKINI

Vol 8 No 3 (2020): Desember



Terbitan edisi Dua Puluh Dua (22)
 J-Kes, Jurnal Kesehatan.
 Terdiri dari 8 Artikel dan 77 Jumlah Halaman.

Semua konten berlisensi :



[Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License](#)

DITERBITKAN: 28-12-2020

Jurnal Kesehatan Politeknik Negeri Jember

Analisis Kluster Kejadian Stunting pada Balita di Provinsi Kalimantan Timur

Ros diana Tasman, Arief Wibowo, Rachmah Indawati, Alinea Dwi Elisanti 143-150



Design Formulir Informed Consent Unit Layanan Kesehatan Jiwa Puskesmas Candipuro

Ferly Ferly, Ida Nurmawati 151-161



Penanganan Pasien Covid-19 Pada Rumah Sakit di Indonesia

Fitri Sherida Mahayana, Chriswardani Suryawati, Farid Agushybana 162-170



Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Desa Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember

Nurul Aini, Milla Dwi Purwasari 171-177



Daya Terima dan Kandungan Gizi Modisco dengan Penambahan Tepung Daun Kelor (Moringa oleifera)

Galih Purnasari, Indah Muflihatin 178-185





[BERANDA](#) / Dewan Editor

Dewan Editor

Editor in chief

Sustin Farlinda, Google Scholar ID : ASPJjsAAAAJ&hl, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Managing Editor

Dahlia Indah Amareta, Google scholar ID: CPit968AAAAJ&hl, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Andri Permana Wicaksono, Google Scholar ID : xljXyk4AAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Alinea Dwi Elisanti, Google Scholar ID: SJ-Q2BkAAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Section Editor

Dinar Suksmayu Saputri, [Universitas Teknologi Sumbawa, NTB, Indonesia](#)

Moch. Irfan Hadi, [Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia](#)

Puspito Arum, Google scholar ID : wDctiyIAAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Arinda Lironika Suryana, Google scholar ID : hbOcalUAAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Dony Setiawan Hendyca Putra, Google Scholar ID : JrIPeVQAAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Efri Tri Ardianto, Google Scholar ID: 8Ys-dtEAAAAJ&hl, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Copy Editor

Ida Nurmawati, Google Scholar ID P2yxD2AAAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Layout Editor

Mochammad Choirur Roziqin, Google Scholar ID : lbs4U8wAAAAJ, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Peer-Reviewer

Dwi Maryanti Dwi Maryanti, Indonesia

Irma Darmawati, universitas pendidikan indonesia, Indonesia

Agung Edy Wibowo, STIKES Awal Bros Batam, Indonesia

Arya Ulilalbab, Nutrition Academy Karya Husada Kediri, East Java, Indonesia, Indonesia, Indonesia

Faik Agiwahyunto, Google Scholar ID : PEb2ejoAAAAJ, Medical Records and Health Information Department, Faculty of Health, Dian Nuswantoro University, Indonesia

Ninna Rohmawati, Universitas Jember, Indonesia

Atma Deharja, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Dewi Rokhmah, Universitas Jember, Indonesia, Indonesia

Galih Purnamasari, Politeknik Negeri Jember, Indonesia



Nur Rokhman, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Indonesia

Huda Oktafa, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Ani Margawati, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Feby Erawantini, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Saiful Bukhori, Universitas Jember, Indonesia

Moch. Irfan Hadi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Dhyani Ayu Perwiraningrum, Politeknik Negeri Jember, Indonesia

Farid Agushybana, Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Farida Wahyu Ningtyias, Universitas Jember, Indonesia

Nurul Fahmi, Politeknik Negeri Bengkalis, Indonesia

INFORMASI

[Untuk Pembaca](#)

[Untuk Penulis](#)

[Untuk Pustakawan](#)

BAHASA

[Bahasa Indonesia](#)

[English](#)



OFFICIAL WEBSITE OF JURNAL KESEHATAN

Jurnal Kesehatan merupakan media interdisipliner sebagai media komunikasi penyebarluasan informasi hasil penelitian dan ulasan di bidang kesehatan. Jurnal Kesehatan diterbitkan oleh Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember.

CONTACT US

☎ Phone. [0331 333532](tel:0331333532)
☎ Fax. [0331 333531](tel:0331333531)
✉ Mail. jurkes@polije.ac.id
🌐 Web. <https://jurkes.polije.ac.id>

INFORMATION SHARE & FOLLOW

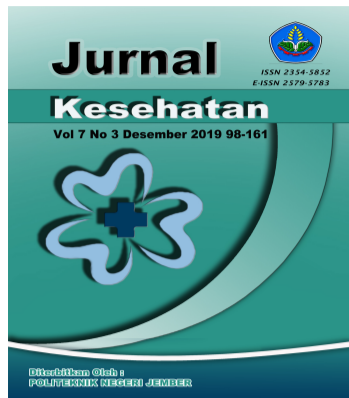
[Plagiarism Policy](#)
[Publication Ethics](#)
[Publications Service](#)
[Publications Fee](#)





[BERANDA](#) / [ARSIP](#) / Vol 7 No 3 (2019): Desember

Vol 7 No 3 (2019): Desember



Terbitan edisi Sembilan Belas (19)
J-Kes, Jurnal Kesehatan.
Terdiri dari 7 Artikel dan 63 Jumlah Halaman.

Semua konten berlisensi :



[Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i3>

DITERBITKAN: 01-01-2020

JURNAL KESEHATAN POLITEKNIK NEGERI JEMBER

Pembuatan Website Klinik Yonif 509 Jember Sebagai Media Promosi Dengan Metode Waterfall

Sustin Farlinda, Bachtiyar Wahab

98-102

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i3.65>

PDF

Evaluasi Penerapan SIMRS Ditinjau Dari Aspek Kualitas Informasi, Penggunaan Sistem dan Organisasi di RSU Dr. H. Koesnadi Bondowoso

Demiawan Rachmatta Putro Mudiono, Moch. Choirur Roziqin

103-110

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i3.94>

PDF

Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Berisiko di SMK Kota Surakarta

Ivana Anggun Puspita, Farid Agusybana, Dharminto Dharminto

111-118

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i3.113>

PDF

Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas : Studi Deskriptif pada Masyarakat di Puskesmas Moanemani Kabupaten Dogiyai

Andi Alim, Desiderius H. J. Goo, Arlin Adam

119-127

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i3.119>

PDF

Perilaku Perawatan Kehamilan pada Remaja dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi

Desti Puji Lestari, Husni Abdul Gani, Iken Nafikadini

128-139

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i3.117>

PDF

Analisis Kesiapan Rekam Medik Elektronik Dengan Metode Technology Readiness Index Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya

eka wilda faida

140-154

DOI: <https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i3.121>

PDF

Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas : Studi Deskriptif pada Masyarakat di Puskesmas Moanemani Kabupaten Dogiyai

Desiderius H. J. Goo, Arlin Adam, Andi Alim

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Pejuang Republik Indonesia, Makasar, Sulawesi Selatan

Email : andi_alimbagu@yahoo.co.id

Abstract

The Community Health Center is a health service at the sub-district level that provides health services in the form of Outpatient Services, Emergency Services, Dental Care Services, Childbirth Services (Maternal and Child Health), Posyandu Services, Drug Services, Sputum and Blood Aboratorium Services, and Sanitation Services and Nutrition and Mental Health Services. Research purposes. To get an idea of the utilization of the Moanemani Community Health Service Center in Moanemani of Dogiyai Regency. This type of research is a descriptive survey that is research directed to describe or describe a situation in the community or society. In this study, an overview of the utilization of the services of the Community Health Center will be seen in terms of the knowledge, motivation, and attitude of the Community Health Center staff. From the results of this study, it was seen that as many as 88.1% of respondents had utilized the services of the Community Health Center, meaning that most of the respondents in Moanemani utilized the services of the Community Health Center. This is strongly influenced by factors of knowledge, motivation and attitudes of officers, although some of these factors still hamper visits to Community Health Centers as seen by the presence of people who are constrained by lack of knowledge about the use of Community Health Centers, lack of motivation to visit Health Centers Society, as well as the attitude of officers who are not good at visitors.

Keywords: *Utilization of Services, Knowledge, Motivation, Attitudes of Officers*

Analisis Kesiapan Rekam Medik Elektronik Dengan Metode *Technology Readiness Index* Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya

Eka Wilda Faida

Program Studi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo

Email : ekawildafaida@gmail.com

Abstract

RME has a strong legal basis with the Minister of Health Regulation No. 269 of 2008 and Republic of Indonesia Law No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions Manual medical records have more weaknesses than electronic medical records, one of which relates to lack of efficiency in daily practice is considered less able to answer the demands of the medical record function. Based on the results of initial identification in Airlangga University Hospital starting in 2016 until 2017 outpatient and inpatient units there were problems with the delay in returning medical records files by 48% in 2016 and 56% in 2017. The aim of the study was to analyze RME readiness from source characteristics human power, psychology of officers and organizations in Airlangga University Hospital Surabaya with Technology Readiness Index (TRI) approach. Readiness of electronic medical records based on psychological aspects is good. optimistic aspect, attention is given to freedom of activity in using technology, the belief in using computers according to instructions. Innovation aspects need to be considered the habit of knowing the latest technology compared to other friends. Aspects of inconvenience need to be considered must be more attention when the system produces data for use in the work because the possibility of data can be wrong. Aspects of insecurity need to be considered every process that takes place automatically, must be checked again to make sure the computer does not make mistakes. Readiness of electronic medical records based on aspects of organizational culture need to be considered in return. Organizational behavioral aspects need to be considered power in carrying out work are still there that are not yet in accordance with the description of written assignments. Aspects of system content that need to be considered patient data entry have occurred in the system error.

Keywords: *Human Resources, Organization, Psychology*

Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Berisiko di SMK Kota Surakarta

by Farid Agushybana

Submission date: 28-Jul-2021 02:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 1624991158

File name: ebaya_dengan_Perilaku_Seksual_Berisiko_di_SMK_Kota_Surakarta.pdf (236.92K)

Word count: 3483

Character count: 21200

Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Berisiko di SMK Kota Surakarta

Ivana Anggun Puspita, Farid Agushybana, Dharminto

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Indonesia

Email : ivanapus987@gmail.com

Abstract

The problem of risky sexual behavior in teenagers today is very worrying. KPAI and the Ministry of Health (2013) noted 62.7% of adolescents in Indonesia had had premarital sexual relations. There are a number of factors behind the occurrence of risky sexual behavior among adolescents, one of which is the use of social media. Exposure to social media that contains immoral content will increase the desire of adolescents to engage in sexual behavior. Another factor that also influences is the role of peers. This is a quantitative study which employs an explanatory research method and cross sectional research design with a sample of 127 students Surakarta Vocational High School. Spearman Rank Correlation analysis with α of 0.05 were concluded that there is a correlation between the use of social media (sig = 0.005), the role of peers (sig = 0.001), and attitude (sig = 0.001) with risky sexual behavior, and also there is no correlation between knowledge (sig = 0.065), religious understanding (sig = 0.728), and self-esteem (sig = 0.239) with risky sexual behavior in Surakarta City Vocational High School. Analysis of Multiple Linear Regression resulted that the variables of attitude, use of social media and the role of peers together influence 84.3% of risky sexual behavior in the Surakarta City Vocational High School.

Keywords : Social Media, Adolence, Risky Sexual Behavior

1. Pendahuluan

Masa remaja adalah proses tumbuh kembang serta merupakan masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. (Sudar, Dharminto and Dharmawan, 2012) Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah kelompok penduduk dengan rentang usia 10-19 tahun.

Berdasarkan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk berumur 10-24 tahun ada sekitar 26% (63,4 juta jiwa) dari total jumlah penduduk (237,6 juta jiwa). Jumlah tersebut terdiri dari 32,1 juta laki-laki dan 31,3 juta wanita, yang kesemuanya berstatus belum menikah. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014) Pada masa remaja terjadi perkembangan dinamis yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikis. Perubahan ini akan mempengaruhi remaja dalam hubungan sosialnya. (Suwuh, Rompas and Kallo, 2017)

Masalah perilaku seksual berisiko pada para remaja saat ini sangat mengkhawatirkan. KPAI dan Kemenkes (2013) mencatat 62,7% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seksual pra nikah. (Paska Aprina br Purba, Sri Winarni, Dharminto, 2017) Paparan konten asusila di media sosial berpotensi meningkatkan hasrat seksual remaja sehingga menyebabkan remaja rentan terjerumus ke dalam perilaku seksual berisiko. (Istawati, 2017)

Hasil Survei Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2014 mencatat bahwa 80% pengguna smartphone adalah remaja dan persentase tertinggi pemanfaatan smartphone digunakan untuk online chatting dengan teman sebaya (89%). (Damoto, 2016) Kemunculan media sosial memungkinkan para remaja untuk menjalin hubungan pertemanan dengan orang baru. Hubungan pertemanan tersebut memunculkan istilah teman sebaya virtual. (Black, Schmiede and Bull, 2013) Remaja sering menghabiskan waktu berjam-jam untuk menggulir, melihat, menyukai dan mengomentari unggahan di media sosial. Munculnya media sosial seakan mewajibkan mereka untuk aktif memperlihatkan kehadiran mereka agar bisa diterima, diakui dan dihargai oleh teman sebayanya. (Stefany, Nurbani and Badarrudin, 2017)

Gencarnya informasi dan perkembangan teknologi patut disikapi dengan bijak seperti kita ketahui media sosial layaknya dua sisi mata uang yang sama, di satu sisi bisa berdampak positif dan sisi lainnya berdampak negatif. Kebebasan remaja dalam menjalin hubungan melalui media sosial juga bisa memicu perilaku seksual. (Sarwono, 2012)

Pada Oktober 2016, Kompas e-news menuliskan berita tentang kasus pemerkosaan siswi SMA akibat kenalan di Facebook. Media elektronik lainnya melansir berita tentang Marietta Nova Triana (14), siswi salah satu SMP di Surabaya menghilang dari rumahnya dan ditemukan sedang bersama Ari, pemuda yang dikenalnya melalui media sosial dan menyatakan telah mengalami pencabulan sebanyak tiga kali. Kasus-kasus tersebut menjadi bukti bahwa media sosial memicu perilaku seksual berisiko. (Silvana and Darmawan, 2018)

Rendahnya pengetahuan yang tinggi menjadikan remaja mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya, termasuk yang berkaitan dengan seksualitas. (Azinar, 2013) Tak heran jika sebagian dari mereka terjerumus ke dalam perilaku seksual berisiko. (Antono Suryoputro, Nicholas J. Ford, 2006) Laporan Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 mengungkap bahwa remaja Indonesia rentang usia 15-24 tahun sudah menunjukkan perilaku seksual berisiko, seperti: saling berciuman, saling meraba/ merangsang, bahkan 2% remaja wanita dan 8% remaja pria telah melakukan hubungan seks pranikah.

Berdasarkan data yang didapat dari salah satu SMK di Kota Surakarta, hampir setiap tahunnya terdapat 2-3 siswa yang dikeluarkan karena hamil di luar nikah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara penggunaan media sosial dan peran teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko di SMK Kota Surakarta.

2. Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Explanatory Research* menggunakan *cross sectional study* dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku seksual berisiko. Analisis data; analisis univariat

(deskriptif), analisis bivariat (*Rank Spearman*), dan analisis multivariat (*Regresi Linier Berganda*). Penelitian ini dilakukan di empat SMK Kota Surakarta pada bulan Mei-September 2019. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 127 siswa (n) dari 1.996 (N). Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelas XI yang pernah atau sedang menggunakan media sosial. Alat ukur yang digunakan adalah angket berisi tentang pengetahuan, pemahaman agama, sikap, harga diri, penggunaan media sosial, peran teman sebaya, dan perilaku seksual berisiko.

Pengetahuan diukur dengan 5 pernyataan benar (skor 1), salah (skor 0). Pemahaman agama diukur dengan 6 pernyataan skala likert: sangat tidak setuju (skor 0), tidak setuju (skor 1), setuju (skor 2), dan sangat setuju (skor 3). Sikap diukur dengan 5 pernyataan skala likert: sangat tidak setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), setuju (skor 1), dan sangat setuju (skor 0). Harga diri diukur dengan 5 pernyataan skala likert: sangat tidak setuju (skor 0), tidak setuju (skor 1), setuju (skor 2), dan sangat setuju (skor 3). Penggunaan media sosial diukur menggunakan 7 pernyataan skala likert: tidak pernah (skor 0), kadang-kadang (skor 1), sering (skor 2), dan selalu (skor 3). Peran teman sebaya diukur menggunakan 6 pernyataan skala likert: tidak pernah (skor 0), kadang-kadang (skor 1), sering (skor 2), dan selalu (skor 3). Perilaku seksual berisiko diukur menggunakan 13 pernyataan dengan pembobotan: tidak melakukan (skor 0), pelukan/ pegangan tangan/ cium pipi (skor 1), menonton porno/ berfantasi seksual (skor 2), masturbasi (skor 3), *kissing* (skor 4), *necking* (skor 5), *petting* (skor 6), dan *intercourse* (skor 7).

Analisis yang digunakan berupa analisis univariat dan analisis multivariat (*Regresi Linier Berganda*). Penelitian ini telah mendapat surat kelayakan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Nomor: 317/EA/KEPK-FKM/2019.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisa univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	70	55,1
Perempuan	57	44,9
Total	127	100
Jurusan		
Manajemen dan Bisnis	35	27,6
Teknik	36	28,3
Seni	26	20,5
Desain	30	23,6
Total	127	100
Usia		
16 tahun	93	73,2
17 tahun	34	26,8
Total	127	100
Aplikasi Media Sosial yang dimiliki		
Facebook	61	48
IG	103	81,1
LINE	18	14,2
Path	5	3,9
Twitter	11	8,7
Snapchat	15	11,8
WhatsApp	124	97,6
Youtube	116	89
Total	127	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (55,4%), Jumlah responden paling banyak berasal dari jurusan teknik (28,3%). Sebagian besar responden berusia 16 tahun (73,2%) Tiga media sosial dengan persentase terbanyak yang memakai berturut-turut adalah WhatsApp (97,6%), Youtube (89%), dan Instagram (81,1%).

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi Rank Spearman untuk menguji hubungan 2 variabel antara variabel bebas (meliputi: pengetahuan, pemahaman agama, sikap, harga diri, penggunaan media sosial) dengan variabel terikat (perilaku seksual bersiko).

Tabel 2 Hasil Uji Rank Spearman

Variabel Bebas	sig
Pengetahuan	0,065
Pemahaman Agama	0,728
Sikap	0,000
Harga Diri	0,239
Penggunaan Media Sosial	0,005
Peran Teman Sebaya	0,000

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui sebagai berikut:

3.1. Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual berisiko

Hasil uji Rank Spearman menunjukkan $\text{sig}=0,065$ ($\text{sig} > 0,05$) artinya, tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku seksual berisiko. Sebanyak 56,7% responden mengetahui bahwa berpegangan tangan, berpelukan, dan cium pipi merupakan bentuk perilaku seksual. Sedangkan sebesar 76,4% responden mengetahui bahwa masturbasi (merangsang diri sendiri) merupakan bentuk perilaku seksual. Namun demikian, besarnya pengetahuan tidak serta merta diimbangi dengan perilaku seksual yang baik pula. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya responden yang menunjukkan perilaku seksual: berpegangan tangan (69,3%), berpelukan (38,6%), cium pipi (31,5%), dan masturbasi (21,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Reni Dwi Parihat yang menjelaskan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA di Kota Tangerang Selatan. (Parihat, 2015)

3.2 Hubungan antara pemahaman agama dengan perilaku seksual berisiko

Hasil uji Rank Spearman menunjukkan $\text{sig}=0,728$ ($\text{sig} > 0,05$) artinya, tidak ada hubungan bermakna antara pemahaman agama dengan perilaku seksual berisiko. Responden sangat setuju melihat dan atau menyebarkan gambar/video porno tidak diperbolehkan dalam ajaran agama (86,6%), sangat setuju agama melarang tindakan homoseksual (85,8%), sangat setuju agama melarang tindakan masturbasi/onani (61,4%),

dan sangat setuju agama melarang melakukan hubungan seks pranikah (83,5%). Tingginya persentase tersebut menggambarkan mayoritas responden mengerti dan memahami batasan-batasan agama terkait perilaku seksual.

Temuan ini sejalan dengan temuan Reni Dwi Parihat yang menyebutkan tidak ada hubungan antara pemahaman agama dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA di Kota Tangerang Selatan. (Parihat, 2015) Tidak adanya hubungan antara pemahaman agama dengan perilaku seksual berisiko di Kota Surakarta disebabkan meskipun, responden sangat paham akan aturan agama bisa jadi mereka melakukan perilaku seksual berisiko. Remaja memilih mengabaikan ajaran agama tersebut yang sebenarnya sudah mereka pahami.

3.3. Hubungan antara sikap dengan perilaku seksual berisiko

Hasil uji Rank Spearman menunjukkan $\text{sig}=0,001$ ($\text{sig} < 0,05$) artinya, ada hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku seksual berisiko. Dari hasil penelitian diketahui bahwa responden sangat tidak setuju hubungan seks merupakan ekspresi cinta yang tidak perlu dibatasi oleh ikatan perkawinan (69,3%), sangat tidak setuju remaja boleh melakukan hubungan seksual asalkan berani menanggung risikonya (62,2%), sangat tidak setuju melihat gambar/video porno merupakan hal wajar yang dilakukan remaja untuk menyalurkan hasrat seksualnya (49,6%), sangat tidak setuju aborsi lebih baik dilakukan daripada harus menanggung malu karena hamil di luar nikah (69,3%). Tingginya persentase jawaban sangat tidak setuju menggambarkan mayoritas responden mempunyai sikap yang baik terhadap seksualitas. Namun, cukup besar persentase responden yang menyatakan pernah menonton video porno (46,5%), pernah membuka situs porno (37,8%), berpelukan dengan lawan jenis (38,6%), cium pipi lawan jenis (31,5%), cium bibir dengan lawan jenis (10,2%). Aktivitas seksual yang tergolong ringan tersebut bisa saja berlanjut ke aktivitas seksual berisiko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zidna yang menyatakan bahwa ada

hubungan bermakna antara sikap mengenai seksualitas dengan perilaku seksual pranikah remaja SMA di kota Semarang. (Naja, Agushybana and Mawarni, 2017) Adanya hubungan tersebut dikarenakan kebanyakan remaja memiliki persepsi bahwa seks sebaiknya dilakukan setelah ada ikatan perkawinan yang sah. Mereka meyakini, jika melakukan seks pranikah pada usia remaja akan berakibat buruk terhadap masa depan dan perkembangan mental mereka.

3.4. Hubungan antara harga diri dengan perilaku seksual berisiko

Hasil uji Rank Spearman menunjukkan $\text{sig} = 0,728$ ($\text{sig} > 0,05$) artinya, tidak ada hubungan bermakna antara sikap dengan perilaku seksual berisiko. Responden menyatakan setuju bahwa diri mereka bermartabat (52%), setuju mereka bisa diterima oleh lingkungan sekitar (60,6%), setuju mampu mengontrol diri dari hal negatif (59,1%), setuju mampu bertanggungjawab atas diri sendiri (47,2%). Tingginya persentase jawaban setuju menggambarkan responden mempunyai harga diri cukup tinggi. Persepsi tersebut mengakibatkan responden mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Mereka beranggapan bisa bertanggung jawab atas diri sendiri serta merasa dirinya bisa dengan mudah diterima oleh lingkungan sekitar. Hal inilah yang bisa memicu mereka berani melakukan perilaku seksual berisiko.

Temuan ini tidak sejalan dengan temuan Devi yang menyatakan ada hubungan bermakna antara efikasi diri (harga diri) dengan perilaku seksual remaja di SMK 10 Nopember Jombang. (Devi Mustikasari, Siti Rokhani, 2016) Tidak adanya hubungan antara harga diri dengan perilaku seksual berisiko di SMK Kota Surakarta disebabkan walaupun remaja memiliki harga diri yang cukup tinggi bisa jadi terjerumus dalam perilaku seksual berisiko.

3.5. Hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seksual berisiko

Hasil uji Rank Spearman menunjukkan $\text{sig} = 0,005$ ($\text{sig} < 0,05$) artinya, ada hubungan bermakna antara penggunaan media sosial dengan perilaku seksual berisiko. Responden menyatakan terkadang curhat masalah pribadi

di media sosial (26%), terkadang mencantumkan no.HP pribadi di media sosial (26,8%), terkadang melihat konten yang memuat seksualitas dari kiriman teman di media sosial (29,1%), dan terkadang membicarakan seksualitas dengan teman di *chatroom* media sosial (15%). Persentase yang cukup besar tersebut menggambarkan cukup banyak responden yang pernah menggunakan media sosial untuk hal-hal yang mendorong ke perilaku seksual berisiko. Meskipun sebenarnya, masih lebih banyak responden yang cukup selektif dalam menjalin pertemanan. Hal ini ditunjukkan setengah responden (50,4%) menyatakan selalu mengecek terlebih dahulu permintaan pertemanan sebelum menerimanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Zidna yang menyatakan ada hubungan bermakna antara paparan media sosial dengan perilaku seksual pranikah remaja SMA di kota Semarang. (Naja, Agushybana and Mawarni, 2017) Adanya hubungan ini dikarenakan kemunculan konten seksual di media sosial mengundang keingintahuan penggunaanya (terkhusus remaja) dan memancing keinginan mereka untuk melakukan aktivitas seksual. Media sosial berpotensi menstimulasi remaja untuk meniru perilaku seksual yang ada di media social

3.6. Hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko

Hasil uji Rank Spearman menunjukkan $\text{sig} = 0,001$ ($\text{sig} < 0,05$) artinya, ada hubungan bermakna antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko. Responden mengaku terkadang lebih memilih menghabiskan akhir pekan bersama teman ketimbang keluarga (67,7%), terkadang lebih nyaman membicarakan seksualitas dengan teman sebaya dibanding orang lain (26%), serta terkadang melihat gambar/video porno karena diperlihatkan teman (29,1%). Jawaban terkadang ini berarti masih ada peran teman terkait seksualitas dalam kehidupan remaja walaupun tidak dominan. Terkait hal tersebut responden mengaku pernah membuka situs porno (37,8%) dan pernah menonton video porno (46,5%).

Temuan ini sejalan dengan temuan Annisa Nurhayati yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara hubungan peran teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. (Nurhayati and Fajar, 2017) Adanya hubungan ini dikarenakan siswa SMK sifatnya homogen (teman sekelas relatif sama selama 3 tahun) ditambah jam belajar yang lama menjadikan responden lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebaya. Peran teman sebaya yang tinggi menjadikan remaja berpotensi mengikuti aktivitas yang dilakukan oleh teman-temannya. (Dannayanti, Yuniar Lestari, 2011) Remaja yang memiliki teman sebaya dengan perilaku seksual yang berisiko menjadikan remaja tersebut meniru dan mengikuti perilaku dari temannya. Begitu sebaliknya.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan analisis multivariat menggunakan Regresi Linier Berganda. Variabel bebas yang terbukti pada analisis bivariat memiliki hubungan bermakna dengan variabel terikat dimasukkan dalam analisis ini. Variabel tersebut adalah sikap, penggunaan media sosial, dan peran teman sebaya.

Tabel 3 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat: Perilaku Seksual Berisiko		
Variabel Bebas	sig	Rsquare
Sikap	0,002	
Penggunaan Media Sosial	0,001	0,834
Peran Teman Sebaya	0,001	

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel sikap, penggunaan media sosial, dan peran teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku seksual berisiko ($\text{sig} < 0,05$). Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,843. Hal ini berarti variabel sikap (X1), penggunaan media sosial (X2) dan peran teman sebaya (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku seksual berisiko (Y) sebesar 84,3%. Sedangkan sisanya (15,7%), dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tanpa dimungkiri, sesuai karakteristik remaja di usia 16-17 tahun peran teman sebaya sangat penting bagi perkembangan sosialnya. (Sarwono, 2011) Hal ini karena

remaja lebih banyak melakukan kegiatan bersama teman di luar rumah. Terkadang remaja lebih menghabiskan akhir pekan bersama teman daripada bersama keluarga (67,7%). Terkait hal tersebut, diharapkan peran teman sebaya bukan hanya sebagai rekan belajar di sekolah namun juga dapat menjadi partner yang baik supaya tidak terjerumus dalam perilaku seksual berisiko. (Ratnawati, Diah, Astuti Yuni Nursasi, 2014)

4. Simpulan Saran

4.1 Simpulan

Responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (55,1%) Tiga media sosial dengan pengguna terbanyak adalah WhatsApp, Youtube, dan Instagram. Mayoritas responden berusia 30-35 tahun (73,2%). Hasil analisis korelasi disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara: sikap dengan perilaku seksual berisiko; penggunaan media sosial dengan perilaku seksual berisiko; dan peran teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko ($\text{sig} < 0,05$). Variabel sikap, penggunaan media sosial dan peran teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh sebesar 84,3% terhadap perilaku seksual berisiko di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Surakarta.

4.2 Saran

Teman sebaya diharapkan bisa memberikan pengaruh baik kepada remaja lainnya supaya tidak terjerumus dalam perilaku seksual berisiko. Upaya ini dapat dilakukan melalui Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) yang ada di Kota Surakarta. Remaja juga diharapkan lebih bijak dalam menggunakan media sosial yang ada khususnya aplikasi WhatsApp, Youtube dan Instagram karena aplikasi tersebut rentan memuat konten seksualitas.

Daftar Pustaka

Antoni Suryoputro, Nicholas J. Ford, Z. S. (2006) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual di Jawa Tengah : Implikasi terhadap kebijakan layanan Kesehatan Seksual dan Reproduksi', *Makara Kesehatan*, 10.

Azinar, M. (2013) 'Perilaku Seksual Pranikah

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Ivana Anggun Puspita, Farid Agushybana, Dharminto

- Berisiko terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- 1** Black, S. R., Schmiege, S. and Bull, S. (2013) 'Actual versus perceived peer sexual risk behavior in online youth social networks', *Translation Behavioral Medicine*, 3(3), pp. 312–319. doi: 10.1007/s13142-013-0227-y.
- 14** Dannayanti, Yuniar Lestari, M. R. (2011) 'Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Siswa SLTA Kota Bukittinggi', *Kesehatan Masyarakat*, pp. 24–27.
- Damoto, A. R. P. (2016) 'Hubungan Penggunaan Smartphone dengan Perilaku Seksual Remaja di SMAN "X" Jember', *Nurseline Jurnal*, 1(2).
- Devi Mustikasari, Siti Rokhani, D. F. S. (2016) 'Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Seksual Remaja (Studi Kasus di SMK 10 Nopember Jombang)', *Midwifery Journal of STIKes Insan Cendekia Medika Jombang*, 12(1). doi: 10.1192/bjp.111.479.1009-a.
- 11** Istawati, R. (2017) 'Hubungan Keterpaparan Media Massa, Peran teman Sebaya terhadap Tindakan Seksual di SMA AN-NAAS', *Journal Endurance*, 2(2).
- 7** Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta.
- Naja, Z. S., Agushybana, F. and Mawami, A. (2017) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Mengenai Seksualitas dan Paparan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Beberapa SMA Kota Semarang Triwulan II Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan Masyarakat-e Journal*, 5(4), pp. 282–293.
- 23** Nurhayati, A. and Fajar, N. A. (2017) 'Determinan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMA Negeri 1 Indralaya Utara', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 83–90.
- Parihat, R. D. (2015) 'Kejadian Seks Pranikah Pada Siswa / Siswi Sma Sederajat Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2015'.
- Paska Aprina br Purba, Sri Winami, Dharminto, F. A. (2017) 'Hubungan Persepsi Remaja Tentang Kepedulian Orangtua, dan Ketersediaan Media Informasi Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Pacaran Berisiko di SMK X Semarang Tahun 2017', *Jurnal Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang*, 5(4).
- Ratnawati, Di **12** Astuti Yuni Nursasi, H. P. (2014) 'Pengalaman Remaja sebagai Pendidik Sebaya dalam Pencegahan Perilaku Seks Bebas di Wilayah Kelurahan Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok', *Jurnal Keperawatan Widya Gantari*, 1(1), pp. 74–109.
- Sarwono (2011) *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- 31** Sarwono (2012) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- 10** Silvana, H. and Darmawan, C. (2018) 'Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung', *Pedagogia*, 16(2), p. 146. doi: 10.17509/pdgia.v16i2.11327.
- 9** Stefany, S., Nurbani and Badarrudin (2017) 'Literasi Digital dan Pembukaan Diri: Studi Korelasi Penggunaan Media Sosial pada Pelajar Remaja di Kota Medan Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara. Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu', *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 2(1), pp. 10–31.
- Suminar, M. C. R., Dharminto and Dharmawan, Y. (2012) 'Korelasi Sumber Informasi Media Dan Lingkungan Pergaulan Dengan Perilaku Seksual Remaja Dalam Berpacaran', *Jurnal*

Jurnal Kesehatan

Author(s) : Ivana Anggun Puspita, Farid Agushybana, Dharminto

Kesehatan Masyarakat, 1(2), pp. 187–205.

Suwuh, F., Rompas, S. and Kallo, V. (2017) Hubungan Penggunaan Smartphone dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 2 Langowan Kecamatan Langowan Utara', *Journal Keperawatan*, 5.

Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Berisiko di SMK Kota Surakarta

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to University of Kentucky
Student Paper 1%
- 2** Betty Yosephin Simanjuntak, Anang Wahyudi.
"Edukasi tentang 1000 hari pertama kehidupan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap calon pengantin laki-laki", *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2021
Publication 1%
- 3** Nunung Rachmawati. "Penggunaan Aplikasi Mobile Mindfulness GFR Bermanfaat untuk Mengelola Stres Mahasiswa di Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta", *Health Information : Jurnal Penelitian*, 2020
Publication 1%
- 4** semnaslppm.ump.ac.id
Internet Source 1%
- 5** jiap.ub.ac.id
Internet Source 1%
- 6** journal.poltekkesjambi.ac.id
Internet Source 1%

7	journal.umpalangkaraya.ac.id Internet Source	1 %
8	Elly Sapitri, Linda Suwarni, Abrori Abrori. "HUBUNGAN ANTARA PERAN ORANGTUA, TEMAN SEBAYA DAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN SEKS PRANIKAHDI SMA N I TELUK KERAMAT KABUPATEN SAMBAS", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2019 Publication	1 %
9	eudl.eu Internet Source	1 %
10	seminar.uad.ac.id Internet Source	1 %
11	ejournal.kopertis10.or.id Internet Source	1 %
12	fmipa.umri.ac.id Internet Source	1 %
13	www.jurnal.umsb.ac.id Internet Source	1 %
14	Sari Prihatin. Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate, 2018 Publication	<1 %
15	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	<1 %

16	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	<1 %
17	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
19	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
20	Rifzul Maulina, Anik Purwati. "Faktor Personal yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Beresiko Infeksi Menular Seksual (IMS) : Teori Sosial Learning di Siswa SMA Malang", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2020 Publication	<1 %
21	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
22	Sri Nur Asih, Ike Ate Yuviska, Astriana Astriana. "PENGARUH DARK CHOCOLATE TERHADAP PENGURANGAN NYERI HAID PADA REMAJA DI SMA TRI SUKSES NATAR LAMPUNG SELATAN 2019", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020 Publication	<1 %
23	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	<1 %

24

Hery Purnomo, Rino Sardanto, Basthoumi Muslih. "SIGNIFIKANSI HARGA, FASILITAS DAN LAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN JASA HOTEL", Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen, 2021

Publication

<1 %

25

jurnal.poltekeskupang.ac.id

Internet Source

<1 %

26

Abdi Iswahyudi Yasril. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN TENTANG P4K DENGAN KESIAPAN PERSALINAN DI KELURAHAN PARUPUK TABING TAHUN 2017", Human Care Journal, 2019

Publication

<1 %

27

digilib.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

28

ejournal.uika-bogor.ac.id

Internet Source

<1 %

29

Nasrun Nasrun, Fathya Fathya. "Etik Dan Profesionalisme Perawat Dan Bidan Puskesmas Marawola Kabupaten Sigi Pada Masa Tanggap Bencana Gempa Bumi", Herb-Medicine Journal, 2021

Publication

<1 %

30

Rosnancy Sinaga. "HUBUNGAN POLA ASUH ORANGTUA DENGAN PERILAKU SEKSUAL

<1 %

31	de.scribd.com Internet Source	<1 %
32	ejournal.undip.ac.id Internet Source	<1 %
33	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
34	jurnalmediagizipangan.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.stik-sintcarolus.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.ubaya.ac.id Internet Source	<1 %
38	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
39	www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	<1 %
40	Kadeni , Ninik Srijani. "Pengaruh Media Sosial dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2018 Publication	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On